

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Cinta tanah air merupakan suatu hal yang begitu penting yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Tanpa adanya rasa cinta tanah air sebuah bangsa akan kehilangan identitasnya, sehingga tidak bisa menjadi suatu kesatuan yang utuh. Karakter cinta tanah air menjadi salah satu dari indikator sikap yang perlu ditanamkan kepada peserta didik agar mereka memiliki sikap yang kuat terhadap tanah air dan mencintai budaya lokal terutama menghargai jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia. Hal ini dapat dimulai dari hal kecil seperti belajar dengan bersungguh-sungguh, melestarikan dan menjaga budaya lokal di Indonesia.

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Guru memegang peran yang sangat penting terutama dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi peserta didik, begitu pentingnya peran guru dalam keberhasilan pelaksanaan pendidikan karakter disekolah, maka hendaknya guru mampu beradaptasi dengan berbagai perkembangan yang ada dan meningkatkan kompetensinya.

Dalam mewujudkan cita-cita bangsa, perlu adanya pemahaman yang mendalam terhadap cinta tanah air. Dengan demikian cinta tanah air

dapat membentuk rasa percaya diri serta esensi yang mutlak bagi suatu bangsa dari berbagai macam ras, suku bangsa. Tanpa adanya cinta tanah air sebuah bangsa tidak akan dapat bersatu menjadi kesatuan yang utuh. Rasa cinta tanah air harus ditanamkan sejak usia dini agar dapat membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, berpengetahuan, memiliki keterampilan dan kepedulian sosial bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan tersebut dapat direalisasikan dalam proses belajar mengajar dalam aspek sikap afektif dan perilaku yang ditunjukkan ketika pembelajaran berlangsung yang dapat memberi pengaruh pada penanaman karakter cinta tanah air kepada peserta didik. Hal ini penting dilakukan karena mencerminkan peran guru sebagai warga negara yang baik. Untuk menghadapi tantangan di era globalisasi serta memperkuat identitas nasional agar generasi penerus bangsa tidak mudah terbawa arus yang buruk sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Guru tidak hanya berperan sebagai wadah penyampaian materi saja, tetapi juga untuk menanamkan nilai pembentukan kepribadian. Oleh karena itu keberhasilan tujuan pendidikan berada di pundak seorang pendidik yaitu. Guru bertanggungjawab terhadap proses pendidikan di sekolah yang selanjutnya akan dilaksanakan di masyarakat. Guru sebagai perantara sekolah dalam hal ini berperan mendidik, menjadi figur di mata peserta didik, dan menjadi tolak ukur sikap peserta didik.

Dalam Undang-Undang Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi

kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Mulyani, 2005). Seorang guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Dalam rangka menanamkan nilai-nilai cinta tanah air, guru harus mempunyai kepribadian yang baik, berintegritas serta mempunyai mental yang sehat. Penanaman karakter cinta tanah air tidak bisa dilepaskan dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Dalam jenjang pendidikan di Indonesia sejak usia sekolah dasar sudah seharusnya diberi pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengingat pentingnya pelajaran tersebut. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMPN 1 Jiwan merupakan salah satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang mampu memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sebagaimana yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD NRI 1945.

Secara teoritis tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu untuk menjadikan peserta didik sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab serta berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat yang demokratis. Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan kewarganegaraan memiliki tujuan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa cinta tanah air”

Tujuan ini sebagai upaya pembentukan karakter peserta didik yang cerdas serta memiliki rasa kebanggaan terhadap cinta tanah airnya, yaitu salah satunya dengan menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik. Karakter cinta tanah air dapat diwujudkan melalui perilaku menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, sikap rela berkorban serta pantang menyerah. Dalam usaha pembentukan manusia yang terdidik dan berkarakter serta memiliki rasa kebangsaan dan cinta terhadap tanah airnya adalah dengan penanaman karakter cinta tanah air kepada peserta didik.

Pada kondisi sekarang, masalah-masalah pendidikan terjadi karena semakin banyaknya hal seperti faktor yang mempengaruhi karakter cinta tanah air peserta didik. Oleh karena itu, inilah tugas pendidik untuk menyelamatkan dan juga menjaga nilai-nilai karakter cinta tanah air agar tertanam pada diri peserta didik melalui pembelajaran PPKn karena setiap peserta didik berbeda secara fisik dan psikologis. Memahami bahwa menanamkan karakter cinta tanah air pada peserta didik sangat penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan jika tidak diatankan sejak dini maka karakter cinta tanah air peserta didik akan mudah kehilangan semangat. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dengan menanamkan karakter cinta tanah air peserta didik melalui pembelajaran PPKn.

Siswa mampu mengubah sikap mereka sendiri melalui peran guru sebagai pendukung dalam setiap aktifitas peserta didik dilingkungan sekolah. Pada kondisi sekarang, masalah pendidikan terjadi karena

semakin banyak faktor yang mempengaruhi karakter cinta tanah air peserta didik. Oleh karena itu, tugas pendidik adalah menjaga nilai-nilai karakter cinta tanah air agar tertanam pada diri peserta didik melalui pembelajaran PPKn. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh pendidik dengan menanamkan karakter cinta tanah air peserta didik melalui pembelajaran PPKn. Usaha pendidik untuk menanamkan rasa cinta terhadap negara dilakukan dengan tujuan terbentuknya peserta didik yang mempunyai karakter cinta tanah air. Berdasarkan kajian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan Judul Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Melalui Pembelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Jiwon Tahun Ajaran 2023/2024.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian yang dilakukan peneliti akan berfokus pada:

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada pembelajaran PPKn Kelas VII di SMPN 1 Jiwon Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam upaya menanamkan karakter cinta tanah air melalui mata pelajaran PPKn Kelas VII di SMPN 1 Jiwon Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Bagaimana solusi dalam upaya menanamkan karakter cinta tanah air melalui mata pelajaran PPKn Kelas VII di SMPN 1 Jiwon Tahun Ajaran 2023/2024.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui upaya guru dalam menanamkan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran PPKn pada siswa Kelas VII di SMPN 1 Jiwan Tahun Ajaran 2023/2024.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi yang ditempuh dalam upaya menanamkan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran PPKn pada siswa Kelas VII di SMPN 1 Jiwan Tahun Ajaran 2023/2024.
3. Mengetahui solusi yang ditempuh dalam upaya menanamkan karakter cinta tanah air melalui pembelajaran PPKn pada siswa Kelas VII di SMPN 1 Jiwan Tahun Ajaran 2023/2024.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dapat memberikan wawasan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai karakter cinta tanah air pada pembelajaran PPKn pada siswa Kelas VII SMPN 1 Jiwan.
  - b. Sebagai bahan referensi bagi penelitian sejenis dalam bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis kepada sekolah, guru atau pengajar, peserta didik serta peneliti lain kaitannya tentang pendidikan karakter cinta tanah air. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

### a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk mengetahui penanaman karakter cinta tanah air melalui pembelajaran PPKn pada siswa Kelas VII SMPN 1 Jiwan.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru berinovasi dan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai karakter cinta tanah air sehingga peserta didik akan tertarik dan tidak bosan dengan pelajaran PPKn.

### c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi peserta didik tentang pentingnya penanaman karakter cinta tanah air, sehingga dapat tertanam dan terbentuk dalam jati diri disetiap individu.

### d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan menambah ilmu pengetahuan terkait bagaimana karakter cinta tanah air dan nasionalisme pada pembelajaran PPKn.

## **E. Definisi Istilah**

### **1. Cinta Tanah Air**

Cinta tanah air adalah perilaku yang menunjukkan kepedulian, yang dilandasi semangat kebangsaan dan rela berkorban demi nusa dan bangsa. Perilaku sikap cinta tanah air berarti mencintai produk dalam negeri, rajin belajar untuk kemajuan bangsa dan Negara, mencintai lingkungan, melaksanakan hidup bersih dan sehat, serta mengenal wilayah tanah air tanpa fanatisme kedaerahan. Sikap cinta tanah air setiap individu dapat tercermin melalui perilaku kehidupannya sehari-hari. Cinta tanah air sama halnya cinta dengan lingkungan dimana kita tinggal serta meyakini bahwa Pancasila sebagai dasar Negara dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **2. Karakter**

Menurut UU sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 dijelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan mengendalikan diri kepribadian kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa, dan negara”. Pembangunan karakter dan pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, juga mempunyai budi pekerti yang baik, sehingga

keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna baik bagi dirinya maupun orang lain.

### 3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Pendidikan kewarganegaraan merupakan aspek pendidikan politik yang fokus materinya peranan warga negara dalam kehidupan bernegara yang kesemuanya itu diproses dalam rangka untuk membina peran tersebut sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD NRI 1945 agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.